

Volume 2 No 1 Tahun 2016

ISSN: 2443-1923

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia
Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG

Jombang, 23-24 APRIL 2016
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG
Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319



SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

PROSIDING



9 772443 192253



stkipjb.ac.id



PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia
Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG

Jombang, 23-24 APRIL 2016
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STKIP PGRI JOMBANG
JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG

Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319





PROSIDING

ISSN: 2443-1923

**SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA
MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN”**

**STKIP PGRI JOMBANG
23 - 24 APRIL 2016**

VOLUME 2
Nomor 1 Tahun 2016



HAK CIPTA

PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN “REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA MENGHADAPI MASYARAKAT ASEAN”

STKIP PGRI JOMBANG
25 - 26 APRIL 2015

Editor/Reviewer

Asmuni	Ketua (STKIP PGRI Jombang)
Khoirul Hasyim	Anggota (STKIP PGRI Jombang)
Rumpis Agus Sudarko	Anggota (UNY Yogyakarta)
Puji Riyanto	Anggota (UNY Yogyakarta)
Anita Trisiana	Anggota (UNISRI Surakarta)
Nanda Sukmana	Anggota (STKIP PGRI Jombang)
Wahyu Indra Bayu	Anggota (STKIP PGRI Jombang)
Mintarsih Arbarini	Anggota (UNNES Semarang)
Soelastris	Anggota (UMS Surakarta)
Sujarwanto	Anggota (UNESA Surabaya)
Heru Siswanto	Anggota (UNESA Surabaya)
Banu Wicaksono	Anggota (STKIP PGRI Jombang)
Risfandi Setyawan	Anggota (STKIP PGRI Jombang)

Mitra Ahli

Prof. Ali Maksun	(Guru Besar UNESA Surabaya)
Prof. Rochmat Wahab	(Guru Besar UNY Yogyakarta)
Prof. Joko Nurkamto	(Guru Besar UNS Surakarta)
Haryanto	(UNY Yogyakarta)
Fauzan	(UMM Malang)
Muhammad Syaifuddin	(UMM Malang)

Diterbitkan Oleh:

LP2i

Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah
STKIP PGRI Jombang

Hak Cipta © 2016

Panitia Semnas
STKIP PGRI Jombang

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT

PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN “REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA MENGHADAPI MASYARAKAT ASEAN” STKIP PGRI JOMBANG 23 - 24 APRIL 2016

Winardi	(Pengarah)
Asmuni	(Ketua)
Siti Maisaroh	(Wakil Ketua)
Agus Prianto	(Wakil Ketua)
Khoirul Hasyim	(Steering Commitee)
Nanda Sukmana	(Steering Commitee)
Banu Wicaksono	(Steering Commitee)
Wahyu Indra Bayu	(Steering Commitee)
Anton Wahyudi	(Steering Commitee)
Abd. Rozaq	(Steering Commitee)
Rahayu Prasetyo	(Steering Commitee)
Tatik Irawati	(Organizing Commitee)
Rifa Nurmilah	(Organizing Commitee)
Ahmad Sauqi Ahya	(Organizing Commitee)
Lina Susilowati	(Organizing Commitee)
Basuki	(Organizing Commitee)
Wardhani Dwi Hastianang	(Organizing Commitee)
Novita Nur Synthiawati	(Organizing Commitee)
Fatchiyah Rahman	(Organizing Commitee)
Mecca Puspitasari	(Organizing Commitee)
Aang Fatihul Islam	(Organizing Commitee)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan Rahmat-Nya, bahwa Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran ke-II dengan tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN” dapat terlaksana, dan hasilnya dapat diterbitkan dalam bentuk prosiding. Seminar ini diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis STKIP PGRI Jombang ke-39, dan akan diselenggarakan rutin setiap tahun. Karenanya prosiding ini merupakan volume kedua, dan akan terbit secara rutin sekurang-kurangnya setahun sekali.

Sementara prosiding ini diterbitkan sebagai wahana pertukaran informasi dari hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran dalam semangat saling asah, asih dan asuh dengan sesama pembelajar dalam menyikapi tantangan masa depan. Karena setiap pembelajar memikul tanggungjawab profesional untuk menyiapkan generasi masa depan yang kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab serta memiliki karakter yang tangguh dan berdaya saing tinggi. Hal ini hanya dapat dicapai melalui pengembangan keilmuan secara berkelanjutan dan implementasi pembelajaran yang tepat dan berhasil guna.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Ali Maksum (Guru Besar UNESA Surabaya & Sekretaris Pelaksana KOPERTIS Wilayah VII Jawa Timur), Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. (Guru Besar dan Rektor UNY Yogyakarta), Dr. Haryanto, M.Pd (Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Yogyakarta), dan Drs. Fauzan, M.Pd (Rektor Universitas Muhammadiyah Malang), Dr. Muhammad Syaifuddin, M.M (Dosen Universitas Muhammadiyah Malang), Dr. Munawaroh, M.Kes. dan Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd. (Dosen STKIP PGRI Jombang) yang telah berkenan menjadi narasumber (Keynote Speker). Ucapan terima kasi juga disampaikan kepada Tim Editor/reviewer dan Tim LP2i (Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah STKIP PGRI Jombang) yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya sampai prosiding Semnas tahun ini dapat terbit. Semoga Tuhan Yang Maha Pemurah melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua, amin.

Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,
Ketua Panitia/Editor



Asmuni

PEMANFAATAN JERAMI PADI MENJADI PUPUK ORGANIK

Oleh

Diana Maya Sari. S.Pd., M.Pd

Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, STKIP PGRI JOMBANG

email: dianamayasari.stkipjb@gmail.com

ABSTRAK

Pertanian merupakan sektor pendapatan utama bagi penduduk desa di Kepuhkajang, Perak, Jombang. Penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga tergantung pada keberhasilan atau kegagalan produk pertanian, termasuk biaya produksi. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingginya biaya pupuk membuat penduduk yang bersangkutan meningkatkan biaya produksi pertanian. Oleh karenanya, program ini dilaksanakan. Observasi lapangan dibagi atas: analisis situasi desaan observasi awal, pelatihan pupuk organik dengan media jerami padi. Hasilnya adalah (1) Inovasi pertanian dalam bentuk pupuk organik dari jerami padi, (2) Penurunan konsumsi pupuk anorganik ke pupuk organik, (3) Saranawarga desa Kepuhkajangmandiri berbasis pertanian.

Kata kunci: Pelatihan, pupukorganik

ABSTRACT

Agriculture is the sector of income for villagers in Kepuhkajang, Perak, Jombang. Income to meet the needs of the family depends on the success or failure of the agricultural products, including the cost of production. The analysis showed that the high cost of fertilizer to make the population in question increase the cost of agricultural production. Therefore, the program is implemented. Field observations are divided on: analysis of the situation in the village and the initial observation, training of organic fertilizer with rice straw media. The result is (1) Agricultural innovation in the form of organic fertilizer from rice straw, (2) decrease in the consumption of inorganic fertilizers to organic manure, (3) Means villagers agriculture-based independent Kepuhkajang

Keywords: Training, organic fertilizer

PENDAHULUAN

Jerami merupakan hasil limbah pertanian berupa tangkai dan batang tanaman padi yang telah kering dan terpisah dari biji-bijinya. Kandungan dari jerami antara lain : kandungan air : 9.02%, serat kasar : 35.68%, protein kasar : 3.03%, karbohidrat kasar : 33.71%, lemak : 1.18%, abu : 17.17%, oksigen : 33.64%, karbon : 1.33%, hydrogen : 1.54%, silica : 16.98%, nitrogen : 24.70%, selulosa : 34.34%, pentose : 16.94%, lignin : 21.40%. Dari data tersebut, per ton kompos jerami padi memiliki kandungan hara setara dengan 41,3 kg urea, 5,8 kg SP36, dan 89,17 kg KCl atau total 136,27 Kg NPK.

Kebanyakan petani di Desa Kepuhkajang bisa menanam padi 3 kali dalam setahun yang otomatis tidak memberikan waktu untuk jerami-jerami ini membusuk di sawah. Dengan kata lain, jarak panen dan tanam relatif pendek. Jadi biasanya mereka

membakar dan membuang jerami ke luar petakan sawah. Hal tersebut membuat tanah sawah kurang memperoleh pengembalian bahan organik yang berasal dari sisa tanaman.

Petani juga cenderung menggunakan pupuk anorganik yang bisa didapat dengan harga tinggi. Dan apabila petaninya menggunakan pupuk anorganik dengan takaran tinggi tanpa diimbangi oleh penambahan bahan organik ke dalam tanah mengakibatkan kandungan bahan organik tanah sangat rendah. Manfaat dari diberikannya bahan organik ini antara lain sebagai cadangan sekaligus sumber hara makro dan mikro, menyediakan energi bagi kehidupan mikroba tanah, meningkatkan kesehatan biologis tanah oleh berkembangnya mikroba tanah yang bermanfaat, meningkatkan daya simpan air tanah, memperbaiki struktur tanah, mencegah pengerasan tanah, dan mempermudah pengolahan tanah dan berkembangnya akar tanaman.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa jerami tersedia dengan melimpah dan biasanya bisa diambil oleh siapa saja secara gratis karena tidak diambil oleh petani pemilik sawah. Karena itulah jerami ini bisa dimanfaatkan dengan mengolahnya lagi sebagai pupuk.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Helmi (2003) menunjukkan bahwa pemberian bahan organik meningkatkan kandungan hara dan bahan organik sawah serta berpengaruh pada hasil panen. Dengan adanya penemuan ini diharapkan pemanfaatan jerami sebagai substitusi penggunaan pupuk anorganik ini bisa meningkatkan pendapatan masyarakat. Jadi pemanfaatan jerami (jerami padi) menjadi pupuk organik sangatlah tepat dan mungkin untuk dilakukan. Selain memiliki manfaat bagi lahan sawah juga dapat membantu perekonomian masyarakat dalam hal ini Desa Kepuhkajang.

KHALAYAK SASARAN

Tujuan sasaran kami adalah seluruh petani di desa kepuhkajang yang menggunakan pupuk non organik salah satunya bapak sodikin yang bertempat tinggal di desa kepuhkajang dusun kepuhsari, beliau dan teman – teman nya sudah terbiasa menggunakan pupuk non organik akan tetapi pada saat kita mengadakan seminar pupuk kompos beliau sangat antusias dengan kegiatan ini

METODE

1. Observasi
Sampel oleh masing-masing kepala dusun wawancara tentang pertanian desa kepuhkajang, kekurangan, kendala dan potensi desa.
2. Pelatihan
Kelompok tani sosialisasi pupuk jerami simulasi pembuatan pupuk
3. Pembinaan dan pendampingan
Warga pelaksanaan pembuatan pupuk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dalam pengabdian masyarakat antara lain : (1) Inovasi pertanian dalam bentuk pupuk organik dari jerami padi, (2) Penurunan konsumsi pupuk anorganik ke pupuk organik, (3) Saran warga desa Kepuhkajang mandiri berbasis pertanian.

1. Inovasi pertanian dalam bentuk pupuk organik dari jerami padi
 Tercapainya hasil yang pertama dimulai dari pelatihan yang dilakukan di rumah salah satu warga dengan fasilitas yang telah disediakan sebelumnya. Kegiatan ini berjalan mulai jam 00.00 – 00.00 WIB dan dihadiri oleh kelompok tani. Kegiatan diawali dengan penjelasan materi oleh narasumber, dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Selanjutnya adalah praktek pembuatan pupuk organik di halaman rumah. Kegiatan ini disambut baik oleh anggota kelompok tani, antusias juga terlihat saat sesama lain bekerjasama dalam proses tersebut. Tidak ada kendala yang berarti dalam kegiatan ini. Pelatihan ditutup dengan diskusi terkait kegiatan tersebut.

2. Penurunan konsumsi pupuk anorganik ke pupuk organik
 Terjadinya penurunan biaya konsumsi pupuk dan biaya produksi pertanian adalah sebagai berikut :

Jenis pupuk	Luasan tanah	Harga
Pupuk anorganik	1 HEKTAR	Rp.635.000,-
Pupuk organik	1 HEKTAR	Rp.200.000,-
	Selisih	Rp.435.000,-

3. Saran warga desa Kepuhkajang mandiri berbasis pertanian.
 Terwujudnya desa yang mandiri berbasis pertanian merupakan harapan awal, namun demikian masyarakat masih memerlukan pendampingan lebih lanjut dari pemerintah.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan pupuk jerami ini berhasil dilaksanakan dengan dampak positif serta antusias warga. Kegiatan ini dilanjutkan oleh para petani serta masih perlunya pendampingan berkelanjutan dari pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Makarim, A. K., dkk. 2007. *Jerami Padi : Pengelolaan dan Pemanfaatan*. Bogor : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.